

ETIKA MAHASISWA DALAM KONTEKS PANCASILA SEMENJAK ADANYA PANDEMI COVID-19

Kinanti Deeva Giary, Erni Darmayanti

Fakultas Ilmu Sosial Dan Kependidikan, Universitas Potensi Utama
Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3A Tanjung Mulia
Email: kinandvgry@gmail.com, esindank@yahoo.com

ABSTRAK

Membesarnya wabah Covid-19 di Indonesia mendorong pemerintah menerbitkan banyak kebijakan baru terkait berbagai bidang kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah kebijakan pendidikan melalui penetapan kebijakan SFH (School from Home) untuk semua jenjang pendidikan. Tetapi Tantangannya adalah tuntutan perubahan perilaku siswa dari metode pengajaran tradisional ke model pembelajaran mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam metode pengajarannya di era pandemi Covid19 sesuai kebijakan pemerintah. Penemuan ini harus segera ditindaklanjuti oleh pihak universitas untuk pengambilan keputusan, karena semester depan akan segera dimulai. Nilai-nilai Pancasila yang diterapkan pada saat ini adalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab serta Persatuan Indonesia.

Kata Kunci : Pendidikan di indonesia, Pandemi Covid-19, nilai-nilai Pancasila

ABSTRACT

The growing Covid-19 outbreak in Indonesia has prompted the government to issue many new policies related to various areas of people's lives. One of them is education policy through the establishment of SFH (School from Home) policies for all levels of education. But the challenge is the demand for changes in student behavior from traditional teaching methods to independent learning models. The purpose of this study was to find out how students apply Pancasila values in their teaching methods in the Covid19 pandemic era according to government policies. This finding must be immediately followed up by the university for decision making, because next semester will start soon. The Pancasila values applied at this time are just and civilized humanity and Indonesian unity.

Keywords: Education in Indonesia, Covid-19 pandemic, Pancasila values

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wabah COVID-19 saat ini telah mengubah kehidupan orang-orang di seluruh dunia. Virus ini telah menelan banyak korban jiwa, kebijakan social distancing sangat mematikan bagi kehidupan masyarakat, semua orang telah merasakan dampak sosial akibat pandemi ini, ekonomi global dan dunia pendidikan juga terkena dampak pandemi itu. Juga terkena dampak dari pandemi ini. Pemerintah melakukan berbagai cara agar pendidikan di Indonesia bisa terus berjalan. Keputusan pemerintah tentang pendidikan di Indonesia dengan merubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran jarak jauh atau sistem pembelajaran daring, guna untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19¹.

Virus COVID-19 terus berkembang sangat pesat, dan hingga saat ini virus COVID-19 masih ada di Indonesia. Pemerintah telah menyediakan dan memberikan vaksin, tetapi virus terus menyebar dan banyak orang sembuh dan banyak yang meninggal karena virus. Hal ini terjadi karena tidak disiplinnya setiap orang dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengenai aturan-aturan saat pandemi, masih banyak orang tidak mau memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan masih banyak lagi. Tentu saja hal ini, berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Munculnya kebijakan baru yang dibuat pemerintah tentang proses belajar mengajar di kalangan siswa dan guru. Saat ini, proses belajar mengajar tampaknya telah berubah dari mereka yang mengajar secara tatap muka dan sekarang menjadi melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sambil berdiam diri di rumah.

Berdasarkan data dari Viva News 17 Maret 2020, Pemerintah Provinsi diseluruh wilayah Indonesia sepakat menutup sekolah maupun universitas mulai tanggal 16 Maret 2020. Menyikapi hal tersebut, pemerintah Indonesia sedang berjuang mencari solusi agar pendidikan di Indonesia tidak terganggu oleh pandemi ini.

Dan hal itulah yang menyebabkan pengaruh terhadap nilai-nilai Pancasila kepada para peserta didik. Nilai-Nilai pancasila merupakan nilai-nilai yang menjadi landasan atau pandangan dalam bertindak. Oleh karena itu, meskipun dalam keadaan Pandemi Covid-19 seperti ini nilai-nilai Pancasila harus tetap ditegakan terutama dalam melaksanakan

¹ Kompasiana, **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan**, diupload, 2021, november 18, jam 16.16 wib.

kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang salah satunya adalah SFH (school From Home). Nilai-nilai tersebut harus dijaga dan diwujudkan, salah satunya adalah oleh para mahasiswa. Hal ini dikarenakan peserta didik yaitu mahasiswa memiliki peran dan fungsi, salah satunya sebagai penjaga nilai. Oleh karena itu, alangkah bijaknya bagi siswa untuk menerapkan nilai Pancasila dalam segala keadaan, termasuk di masa pandemi COVID-19 ini.

Adopsi kebijakan baru ini tentunya harus dikoordinasikan terlebih dahulu. Karena para peserta didik yang melakukan PJJ ini kehilangan kebebasan untuk bertindak dan berinteraksi antara guru dan siswa. Penggunaan media teknologi sebagai sarana pendidikan tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu konsekuensi dari penggunaan teknologi adalah ketidakmampuan untuk menentukan apakah seorang anak menggunakan teknologi dengan baik. Banyak anak yang menyalahgunakan media sosial dengan melihat konten yang tidak pantas atau bermain game secara berlebihan. Hal ini juga disebabkan karena pengawasan orang tua yang tidak tepat yang membuat anak berperilaku buruk. Kita sudah tahu itu, pada saat wabah virus ini sampai di Indonesia.

Pendidikan dari tingkatan rendah sampai tinggi, melakukan belajar mengajar secara daring atau dilakukan melalui media pembelajaran online. Hal ini membuat hasil belajar dari para siswa kurang optimal. Guru tidak bisa memberikan buku pelajaran secara Cuma-Cuma, juga tidak bisa langsung memotivasi dan menanamkan nilai-nilai moral dan persaudaraan pada anak. Jika belajar masih bisa ditoleransi dengan media teknologi, tentunya berbeda halnya dengan pendidikan moral yang kurang efektif dilakukan secara daring. Seorang siswa seolah kehilangan seorang suri tauladan mereka yaitu seorang guru. Tentu saja hal ini berujung pada terkikisnya nilai-nilai moral dan karakter para siswa. Ini mengarah pada menurunnya moral pada anak-anak sekarang. Berbagai kasus yang ada bisa menjadi sebuah fakta bahwa generasi saat ini tengah di ujung jurang kehancuran, karena merosotnya moral anak bangsa yang seharusnya menjadi generasi penerus bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, ada perumusan masalah yang akan diangkat dalam jurnal ini, yakni :

1. Bagaimana keadaan pendidikan saat ini di Indonesia pada masa covid – 19?

2. Apakah peranan Pancasila sebagai sistem etika dan nilai sudah tercermin dalam kehidupan mahasiswa di Indonesia pada saat ini?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian dan pembuatan jurnal ini dilakukan dengan tujuan agar bisa memberikan gambaran tentang betapa berpengaruhnya pandemi covid – 19 saat ini terhadap etika dan nilai-nilai Pancasila yang ada di dalam diri mahasiswa di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan untuk membuat jurnal ini adalah metode kualitatif. Penulis mengambil beberapa informasi dari banyak sumber dan penelitian sebelumnya. Hal itu berubah sebagai perbandingan, baik itu kekurangan atau kelebihan yang sudah ada pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini menelaah kasus-kasus yang ada di Indonesia yang terjadi akibat penurunan etika mahasiswa di Indonesia.

Dan dikarenakan banyaknya dampak yang terjadi terhadap etika mahasiswa pada saat ini maka hal inilah tentu saja yang mendasarinya dibuatnya artikel ini, dengan membandingkan kasus-kasus penurunan moral dari berbagai artikel maupun berita guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di Indonesia melalui pengimplementasian nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini juga dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian yaitu etika Pancasila pada mahasiswa dan hubungannya dengan pandemi covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah pembahasan yang dapat saya uraikan untuk menjawab pertanyaan yang ada dirumusan masalah sebelumnya, yaitu :

1. Pendidikan di Indonesia pada saat pandemi covid-19

Saat ini pandemi covid-19 telah memberikan banyak dampak dalam berbagai bidang, dan salah satu bidang yang terkena dampaknya adalah bidang

pendidikan. Oleh karena itu untuk saat ini masyarakat Indonesia tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar sama seperti biasanya, jadi kegiatan pembelajarannya dilakukan secara pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh dan dilakukan secara online atau daring sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Kuliah online atau daring ini dilakukan menggunakan bantuan teknologi informasi dan multimedia. Sebuah studi telah mengekstrasi beberapa sarana yang umum digunakan untuk pembelajaran jarak jauh pada perkuliahan selama masa pandemi covid-19 yaitu e-learning, google class, whatsapp, zoom, serta e-mail. Untuk itu, baik mahasiswa, tenaga pendidik maupun staff administrasi kampus harus mampu bersikap adaptif dalam hal memanfaatkan teknologi tersebut demi kelancaran kegiatan perkuliahan.

Akan tetapi kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan belum dilakukan dengan cukup efektif. Hal tersebut dikarenakan masih banyak kendala yang dihadapi mahasiswa yaitu masalah koneksi jaringan. Saat ini, hampir semua masyarakat mengandalkan internet untuk melakukan kegiatan pekerjaan maupun pembelajaran di rumah.

Sebagai dampaknya jaringan internet pun sering agak lambat bahkan mengalami hambatan karena banyak orang yang menggunakannya. Oleh karena itu, tidak jarang ada mahasiswa yang hadir terlambat untuk mengikuti kelas pembelajaran online.

Dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, kondisi di atas berkaitan dengan perintah kedua, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran dari rumah merupakan salah satu bentuk ketaatan terhadap nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa harus mampu mengatur waktu belajarnya secara mandiri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh kurikulumnya.

Mahasiswa yang kurang disiplin perlu mendapat perhatian dan dicarikan strategi untuk mendorong agar lebih aktif, kreatif, dan optimal. Tujuannya nilai-nilai Pancasila dalam diri mahasiswa semakin kokoh dan kuat. Selain itu, mahasiswa perlu menunjukkan wujud pelaksanaan salah satu dari kelima peran dan fungsi mahasiswa, yaitu sebagai guardian of value atau penjaga nilai-nilai dari Pancasila itu.

2. *Peranan sistem etika pancasila terhadap mahasiswa pada saat pandemi covid-19*

Pancasila pastinya memiliki peranan yang penting untuk membentuk etika dan moral para mahasiswa. Untuk mengamalkan Pancasila tidak dapat dilakukan secara terpisah dan itu dikarenakan Pancasila merupakan kesatuan dan unit tambahan. Karena masing – masing sila dalam Pancasila saling bertautan dan membentuk satu makna yang komprehensif.

Peran mahasiswa sebagai agen of change atau agen perubahan sosial harus selalu mampu beradaptasi dengan situasi apapun. Peran penting mahasiswa adalah menjadi contoh di tengah pandemi COVID-19 yang melanda negara kita. Sudah saatnya sikap individualis dalam diri kita digunakan hal itu dikarenakan individualistis dalam arti meminimalkan berkumpul dan berhubungan dengan orang lain dulu sehingga Kebijakan yang direkomendasikan pemerintah (WFH) dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dan dilakukan dengan kesadaran penuh yang bertujuan agar wabah covid-19 segera terkendali. ²Di tengah keadaan sulit sekarang ini nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup harus selalu di terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Dan dapat diketahui bahwa dalam setiap sila Pancasila pasti mengandung nilai-nilai yang tetap bisa diterapkan atau diimplementasikan oleh warga sekalipun di masa pandemi dan nilai – nilai itu juga lah yang menjadi sistem etika di Indonesia. Dan berikut ini penulis uraikan satu persatu upaya yg dapat dilakukan untuk menerapkan sila tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. **Sila Ketuhanan yang maha Esa**

Nilai Ketuhanan ini berkaitan dengan keterkaitan individu dengan sesuatu yang dipercayainya yaitu tuhan. Memahami ketuhanan sebagai pandangan hidup dapat mewujudkan masyarakat yang dekat dengan tuhan, yakni membangun masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa maupun semangat untuk semakin dekat dengan Tuhan dalam setiap perbuatan baik yang dilakukannya.

² Kompasiana, Peran Mahasiswa dalam Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila Selama Pandemi Covid-19, diupload 2021, oktober 25, jam 18.17 wib.

Di masa pandemi Covid-19 ini warga dihimbau untuk melaksanakan ibadah di rumahnya masing-masing kebijakan ini dibuat untuk mencegah pencemaran wabah covid 19. Tetapi sekarang sesudah penerapan kenormalan baru, masjid sudah ramai dikunjungi lagi oleh jamaahnya.

Dan kalau dari segi pendidikan, mahasiswa dapat melakukan toleransi antar agama pada penyesuaian waktu perkuliahan hari jum'at ataupun waktu waktu ibadah lainnya yang jadwalnya bersamaan dengan waktu perkuliahan.

2. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

Nilai kemanusiaan ini artinya negara harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Nilai dari sila kedua ini juga mencakup nilai akan kesadaran sebagai manusia yaitu sadar atas etika dan sikap moral dan perilaku manusia, harus didasarkan pada norma dan budaya bagi diri sendiri dan orang lain. ataupun pada lingkungannya. Salah satu contohnya yaitu sikap disiplin dan saling menghormati dan menghargai.

Dan sebagai mahasiswa hal yang harus kita lakukan pada saat pandemi seperti ini adalah aktif mengikuti perkuliahan daring, menyalakan fitur kamera pada ruangan zoom saat perkuliahan berlangsung, menjawab apabila ada dosen yang bertanya, menghadiri perkuliahan tepat waktu dan mengupayakan koneksi internet yang stabil hal itu dikarenakan saat ini para mahasiswa masih melakukan perkuliahan daring, maka cara untuk mengamalkan etika pancasila dapat dilakukan dengan hal sederhana seperti itu.

3. Persatuan Indonesia

Nilai persatuan Indonesia menganggap bahwa negara adalah perwujudan dari kodrat dan fitrah manusia yang tunggal, artinya manusia adalah makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial. Negara yang merupakan persatuan hidup bersama dari unsur-unsur yang membentuknya berupa suatu bangsa, golongan, ras, golongan atau golongan agama.

Oleh karena itu perbedaan adalah sifat dan karakteristik manusia merupakan unsur-unsur yang membentuk suatu bangsa. Perbedaan bukan untuk ditujukan menjadi suatu konflik dan permusuhan melainkan harus diarahkan pada suatu sintesa yang saling menguntungkan. Dan sebagai mahasiswa hal yang dapat kita lakukan adalah mengucapkan bela sungkawa melalui whatsapp

group, taat mematuhi anjuran pemerintah untuk tetap berada di rumah serta melaksanakan protokol kesehatan.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan

Dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan dikarenakan pandemi, hal yang dapat dilakukan mahasiswa adalah melakukan diskusi serta musyawarah saat kuliah daring, melakukan pemilihan yang ada secara musyawarah. Dan Pada hakikat manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan hidup berdampingan bersama orang lainnya. Interaksi dengan orang lain biasanya melibatkan sikap saling menghormati, saling menyetujui satu sama lain dengan tujuan dan kepentingan yang sama. Hal itu pun sejalan dengan makna dari Nilai kerakyatan pada Pancasila.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Sila ini memiliki arti bahwa kita harus bisa memahami dan mengembangkan nilai-nilai luhur bangsa. Misalnya, gotong-royong, saling tolong-menolong, dan bersikap adil terhadap sesama. Kita juga sebagai mahasiswa harus bisa mengatur hak dan kewajiban kita.

Kita tidak bisa menuntut hak terlebih dahulu, tanpa memenuhi kewajiban kita yang harus ditunaikan. dan hal yg bisa dilakukan juga banyak untuk mengamalkan sila ini tapi salah satu nya yaitu mahasiswa harus mengerjakan tugasnya dengan jujur tanpa ada kecurangan apapun dibaliknya.

IV. KESIMPULAN

Sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar negara, Pancasila tentunya mampu mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila juga mampu mengatur kegiatan atau aktivitas hidup di masa pandemi covid-19. Nilai-nilai dari setiap sila Pancasila terbukti bisa relevan dalam setiap keadaan.

Untuk mengatasi permasalahan moral di Indonesia perlu penguatan dan penanaman nilai-nilai yang dapat membantu anak mengatasi masalah moral dan pribadinya serta

mengembangkan sikap positif yang dapat memecahkan masalah generasi sekarang. Penanaman nilai-nilai yang baik perlu ada di dalam diri seorang anak. Nilai Pancasila yang merupakan landasan kehidupan masyarakat dan harus dipahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dan sebagai seorang mahasiswa Adapun langkah atau tindakan yang harus kita lakukan adalah dengan menjadikan pancasila sebagai acuan dalam berfikir dan bertindak, terutama nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Pancasila memiliki Lima butir sila yang setiap silanya mempunyai makna yang masing-masing nilai etikanya sama besar bagi kehidupan kita. Antara sila pertama sampai kelima mempunyai keterkaitan. Hal itu menunjukkan bahwa pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam menjalani kehidupan sebagai manusia, pancasila harus kita jadikan sebagai landasan dalam berfikir, bersikap, bertingkah laku dan bertindak.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penulis, saya ingin mengucapkan terimakasih dan saya ingin meminta maaf juga, dikarenakan saya menyadari bahwa jurnal yang saya buat ini belum sempurna. Masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam menulis. Tentunya hal itu karena penulis masih dalam proses belajar dan agar kedepannya penulis dapat membuat artikel yang sesuai dengan ketentuan – ketentuan pembuatan jurnal yg ada.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] "VIVA," 17 Maret 2020. [Online]. Available: <https://www.viva.co.id/arsip/1267604-tutupsekolah-saat-wabah-corona-dinilai-bisa-lebihberbahaya-mengapa>. [Accessed 29 desember 2021].
- [2] "KOMPASIANA" 25 oktober 2021. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/anisyasuryana1605/61768cd5dfa97e7ae36dbe22/peran-mahasiswa-dalam-mengamalkan-nilai-nilai-pancasila-selama-pandemi-covid-19>. [Accessed 29 desember 2021]
- [3] Wahyono, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kegiatan Pembelajaran di SDN 1 SEKARSULI," Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. VII, p. 133, 2018.

- [4] Kusnayat, M. H. Muiz, N. Sumarni and A. S. Mansyur, "Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampaknya terhadap Mental Mahasiswa," p. 156, 2020.
- [5] Ketetapan MPR No.I/MPR/2003
- [6] Yuni, Eta. 2019. Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan NilaiNilai Pancasila. Adil Jurnal Indonesia. Vol 1 (1).
- [7] Ratu, Dian. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia. Vol. 10,No.1.